

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil daerah Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Objek penelitian ini adalah pengusaha strawberry di Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Peneliti mengambil variabel penelitian yaitu laba, harga jual, modal kerja, perilaku kewirausahaan dan upah tenaga kerja.

3.2 Metode Penelitian

Untuk Memperoleh hasil yang baik dan memuaskan maka penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan seperangkat metode yang tepat. Metode penelitian ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan harus sesuai dengan sifat masalah yang diselidiki dalam penelitian itu karena hal itu berpengaruh terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. (Sugiono 1999 : 1). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Survey Explanatory* , yaitu suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang utama (Masri Singarimbun 1995 : 30). Tujuan dari penelitian *Survey Explanatory* yang

digunakan adalah:1) Penjajagan (eksploratif), 2) Deskriptif, 3) Penjelasan (explanatory atau confirmatory) yakni untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, 4) Evaluasi, 5) Prediksi atau meramalkan kejadian tertentu dimasa datang, 6) Penelitian operasional dan 7) Pengembangan indikator-indikator sosial.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian. Disebut keseluruhan karena bersifat general seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2006:89) “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu seluruh pengusaha strawberry di Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung yang berjumlah 30 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2006:90) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Penelitian yang digunakan memakai populasi sample (sensus). Hal ini dilakukan untuk menunjang ketepatan dalam melakukan penelitian.

| | | | |
|--|---|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Upah Tenaga Kerja (X_i) | <p>Besarnya upah rata-rata yang di terima tenaga kerja setiap bulan</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Tindakan dalam pengambilan keputusan. • Jumlah upah yang diterima dalam 1 bulan dihitung dalam Rupiah. | <ul style="list-style-type: none"> • Ordinal • Interval |
|--|---|---|---|

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung dari lapangan dan data primer yang diperoleh dari instansi yang terkait.

Untuk data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan cara studi literatur yaitu studi atau teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data-data dari buku-buku, laporan, majalah dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan masalah yang diteliti.

Untuk data primer, pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Angket atau Kuisisioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawab.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

yang harus diteliti. Wawancara yaitu kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian.

3. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengumpulan data dan fakta dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menurut Sutrisno Hadi "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses, baik biologis maupun psikologis.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang pengaruh harga jual, modal, perilaku kewirausahaan dan upah tenaga kerja terhadap laba pengusaha strawberry di Desa Panundaan Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Langkah-langkah dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu mengetahui pengaruh harga jual, modal, perilaku kewirausahaan dan upah tenaga kerja terhadap laba.
2. Menjadikan objek yang menjadi responden yaitu pengusaha strawberry.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
5. Menyusun pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawabannya.
6. Memperbanyak angket.
7. Menyebarkan angket.
8. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian yang baik adalah jika hasil penelitian tersebut tidak diragukan kebenarannya. Untuk itu alat atau instrumen penelitian harus valid dan reliabel. Oleh karena itu kuesioner harus melewati tes validitas dan reabilitas sebelum kuesioner tersebut diberikan kepada responden.

3.7.1 Tes Validitas

Tes validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keshahihan suatu instrumen. Dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya (Sugiyono, 2006 : 135)

Menurut Masri Singarimbun (1995: 132) cara menguji validitas adalah:

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur
2. Melakukan uji coba skala pengukur tersebut pada sejumlah responden
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
4. Menghitung korelasi antar masing-masing pernyataan dengan skor total dengan dalam uji validitas ini digunakan teknik Korelasi *Pearson Product Moment* yaitu mencari korelasi antara score item dengan skor total dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2004 : 162)

Koefisien korelasi yang diperoleh akan dibandingkan dengan t tabel, korelasi nilai r dengan derajat kebebasan n-4, dimana n adalah jumlah responden

dan angka 4 adalah banyaknya variabel bebas. Dalam penelitian ini taraf signifikan yang dipakai $\alpha = 0,05$.

Secara statistik angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi nilai r . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan adalah valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$) dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item pertanyaan adalah tidak valid ($r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid}$).

3.7.2 Tes Reliabilitas

Tes reliabilitas digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat dipercaya karena instrumen sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Uji reabilitas ini menggunakan rumus alpha karena data berupa skor dari 1-5. Rumus mencari reliabilitas instrumen adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad (\text{Suharsimi, 2002: 171})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini data-data yang diteliti terdiri dari data interval dan data ordinal. Variabel dengan skala data ordinal harus diubah menjadi data interval melalui MSI (*Method of Succesive Interval*).

Adapun langkah-langkah untuk mentransformasikan data melalui MSI adalah sebagai berikut :

1. Hitung frekuensi (f) untuk masing-masing kategori responden
2. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (p). Jumlahkan nilai proporsi kumulatif untuk masing-masing kategori respon sebagai berikut:
3. Diasumsikan proporsi kumulatif mengikuti distribusi normal baku maka setiap nilai PK untuk masing-masing kategori responden akan didapatkan nilai densitas $f(z)$ untuk masing-masing nilai z .
4. Perhitungan skala value (SV) untuk masing-masing kategori respon secara umum

$$SV = (\text{Density of lower limit}) - (\text{Density at upper limit})$$

$$(\text{Area bellow upper limit}) - (\text{Area bellow lower limit})$$

5. SV yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (=1). Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$Y = SV + (1 + |SV_{\min}|)$$

$$\text{Dimana nilai } k = 1 + |SV_{\min}|$$

Setelah data ordinal ditransformasikan menjadi data interval, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Langkah-langkah pengujian regresi linier berganda sebagai berikut :

a. Perumusan model

Yaitu menentukan hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independen. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 - a_4X_4 + e$$

(Sudjana, 1996 : 347)

Keterangan :

| | |
|------------------|-------------------------|
| a_0 | = Konstanta |
| $a_1, a_2, a_3,$ | = Koefisien Regresi |
| Y | = Laba Usaha |
| X_1 | = Harga |
| X_2 | = Modal Kerja |
| X_3 | = Sikap Kewirausahaan |
| X_4 | = Upah Tenaga Kerja |
| E | = <i>error variabel</i> |

- b. Menentukan nilai koefisien parameter (koefisien regresi) dengan menggunakan metode kuadrat terkecil.
- c. Melakukan pengujian regresi linier ganda yang meliputi pengujian koefisien-koefisien regresi dan pengujian koliniernya.

3.8 Penguji Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel-variabel independen (X) maka dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan baik secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial (sebagian)

3.8.1 Uji F

Sedangkan untuk menguji hipotesis secara simultan digunakan rumus uji F yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

(Sudjana, 1996 : 385)

Kriteria :

Untuk menerima atau menolak hipotesis adalah

$F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

$F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam pengujian hipotesis melalui uji F ini, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

3.8.2 Uji t

Untuk menguji hipotesis secara parsial dapat menggunakan rumus uji t yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{a_i}{S_{a_i}}$$

(Sudjana, 1996 : 388)

Kriteria:

Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut :

$t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

$t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t ini, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

3.8.3 Menguji Koefisien Korelas dan Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

(J.Supranto, 2005:60)

Koefisien determinasi menggunakan rumus Tabel ANOVA :

$$r = \frac{SSR}{SST}$$

(Tabel Anova)

